



Perusahaan Ini Ingin Menguji Vaksin Virus Corona Bulan September

Ini adalah “*garis waktu yang secara substansial dipercepat,*” perusahaan mencatat dalam siaran pers; pengembangan vaksin khas dapat memakan waktu lima hingga tujuh tahun sebelum kandidat yang layak dipertimbangkan untuk disetujui, katanya. Sektor manufaktur perusahaan juga meningkatkan produksi, dengan tujuan akhirnya menyediakan lebih dari satu miliar dosis vaksin secara global. Perusahaan Ini Ingin Menguji Vaksin Virus Corona Bulan September.

Perusahaan ini adalah Johnson & Johnson. Merek farmasi Johnson & Johnson telah mengerjakan vaksin coronavirus sejak Januari 2020, segera setelah urutan genetik virus tersedia. Pada 30 Maret, perusahaan mengumumkan rencana untuk memulai pengujian vaksin manusia pada bulan September, bekerja menuju tanggal penggunaan darurat yang diantisipasi pada awal 2021.

Perusahaan Ini Ingin Menguji Vaksin Virus Corona Bulan September



Vaksin Virus Corona

“Dunia sedang menghadapi krisis kesehatan masyarakat yang mendesak,” kata Alex Gorsky, ketua dan CEO Johnson & Johnson, dalam siaran persnya. “Kami berkomitmen untuk melakukan bagian kami untuk membuat vaksin COVID-19 tersedia dan terjangkau secara global secepat mungkin.” Dia mencatat bahwa penelitian, operasional, dan kemampuan keuangan perusahaan menempatkannya pada posisi yang menguntungkan untuk mengembangkan dan mendistribusikan vaksin dengan cepat.



Perusahaan Ini Ingin Menguji Vaksin Virus Corona Bulan September

Itulah kenapa Johnson & Johnson Ingin Menguji Vaksin Virus Corona Bulan September.

Johnson & Johnson juga bermitra dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Biomedis Lanjutan (BARDA), bagian dari Departemen Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan AS, untuk berkomitmen \$ 1 miliar dalam pendanaan untuk penelitian, pengembangan, dan pengujian vaksin, kata perusahaan itu.

Baca Juga :

- [Kutipan Kata Motivasi Buat Pacar Yang Sedang Sakit](#)
 - [Cara Meningkatkan Kekebalan Tubuh Secara Alami](#)
 - [Obat Batuk Balita yang Tersedia di Rumah](#)
-

Ini adalah berita penuh harapan, terutama mengingat bahwa Johnson & Johnson hanyalah salah satu dari beberapa perusahaan farmasi yang dengan cepat bekerja menuju vaksin COVID-19; Vaksin Moderna memulai percobaan manusia pertamanya pada pertengahan Maret.

Sementara vaksin potensial terus berlanjut melalui pengembangan dan pengujian klinis, Pusat Pengendalian Penyakit terus merekomendasikan untuk mencuci tangan Anda sesering mungkin dengan sabun dan air, menjaga jarak enam kaki antara Anda dan orang lain, dan tinggal di rumah sebisa mungkin untuk mencegah infeksi.